

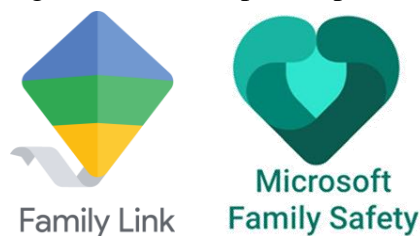
# **GOOGLE FAMILY LINK DAN MICROSOFT FAMILY SAFETY APLIKASI MONITORING GADGET ANAK UNTUK ORANG TUA DI MASA PANDEMI**

Yohanes Calvinus, Hadian Satria Utama

## **PENDAHULUAN**

Tahun 2020 merupakan tahun yang menjadi awal perubahan dalam perilaku dan kebiasaan dalam kehidupan manusia. Tahun yang menjadi perubahan ini dikarenakan adanya kejadian pandemi suatu penyakit yang menular antar manusia melalui media udara dan air. Kejadian ini membuat suatu sejarah tersendiri dimana manusia menjadi takut dengan sesama nya. Virus yang mewabah ini merupakan virus yang tidak mematikan namun sangat dapat menyebarluas dengan begitu cepat[1]. Kabar tentang virus yang dinamakan Covid-19 ini dimulai dari negara terbesar di asean yaitu Republik Rakyat China tepatnya pada kota Wuhan. Melalui media elektronik hingga media sosial dengan begitu hebatnya virus ini membuat beberapa negara mengikuti tindakan yang dilakukan oleh RRC ini yaitu dengan membuat sistem lockdown kota yang terdapat banyak kasus tentang virus ini.

Sistem lockdown [2], [3] sempat dilakukan juga di negara Indonesia terutama dilakukan di Ibukota Indonesia dengan menerapkan pembatasan sosial berskala besar atau yang disebut PSBB. Pada akhirnya dunia pendidikan lah yang terdampak begitu besarnya sehingga sempat berhentinya kegiatan belajar mengajar. Namun dengan keadaan yang begitu kritis, dunia pendidikan mencoba memulai hal baru untuk menerapkan kegiatan belajar online [4]. Kegiatan belajar online ini memiliki banyak hal yang belum pernah di teliti dan telaah sebelumnya namun terpaksa dilakukan karena tidak ada cara lagi yang dapat dilakukan untuk menjaga agar pendidikan di Indonesia tetap berjalan. Melalui kegiatan belajar online ini pada akhirnya beberapa orang tua yang memiliki kemampuan terpaksa juga menyediakan fasilitas gadget berupa komputer hingga smartphone pribadi bagi kebanyakan anak mereka. Suatu hal yang sangat krusial menjadi hal penting dalam edukasi dimana komputer dan smartphone yang terhubung internet merupakan potensi bahaya kebanyakan anak



**Gambar 1. Logo Aplikasi Google Family Link dan Microsoft Family Safety**



### **Gambar 2. Aplikasi Komunikasi Online yang digunakan**

mendapatkan informasi dan menggunakan waktu bermain yang dapat membahayakan kebiasaan baik yang selama ini telah ada[5].

Google sebagai penyedia layanan internet ikut melihat potensi terjadi hal ini perlu diatasi. Google akhirnya berupaya menyediakan aplikasi gratis bagi orang tua yang dapat mensupport pendidikan dalam menjaga dan memonitoring anaknya. Aplikasi tersebut dinamakan Google Family Link ([families.google.com](https://families.google.com)) [6]. Selain Google , microsoft juga turun menghadirkan aplikasi serupa untuk memonitoring aplikasi penggunaan komputer (windows) yang digunakan kebanyakan generasi anak di dunia. Aplikasi dari microsoft ini dinamakan Microsoft Family Safety ([microsoft.com](https://microsoft.com)) [7]. Kedua aplikasi ini disediakan gratis dan dapat dilakukan dengan menghubungkan antara akun orang tua dan akun anak. Logo dari tiap aplikasi dapat dilihat pada gambar 1.

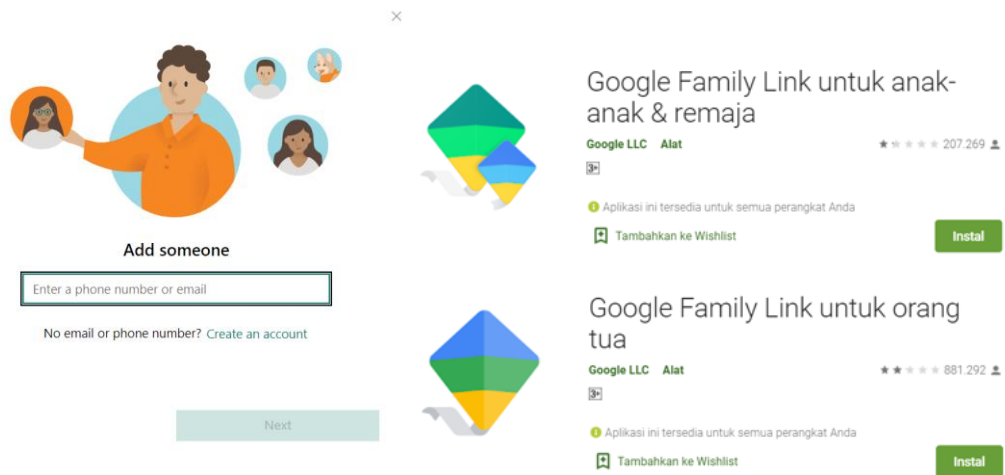
Mitra yang menjadi kerjasama dalam hal ini adalah komunitas orang tua di suatu tempat ibadah Gereja Kristus Yesus di area cibubur. Gereja GKY cibubur terletak di perumahan kota wisata pada cluster ruko sentra Eropa blok A, No. 18-19. Hal ini mendapat sambutan positif bagi orang tua yang ingin memberikan edukasi dan perhatian kepada masa depan banyak anak mereka.

### **METODE PELAKSANAAN**

Pelaksanaan yang dilakukan dengan menggunakan sosialisasi online menggunakan Google Meet sebagai platform komunikasi online di masa pandemi (pada gambar 2.). Menggunakan google meet dan bekerjasama dengan Penanggung jawab komunitas gereja yang merupakan seorang pendeta , oleh nya kegiatan ini dapat dilakukan dengan baik. Adapun kegiatan ini dapat langsung di praktekkkan bagi orang tua dengan langsung belajar melalui panduan langsung pada kegiatan online tersebut. Orang tua dapat mengaplikasikan pada perangkat handphone dan komputer yang memang disediakan untuk anak sang buah hatinya.

Dalam materi belajar tersebut ada 2 hal yang harus dilakukan yaitu :

- 1) Menghubungkan akun anak dan akun orang tua melalui halaman website penyedia layanan.
- 2) Memasang aplikasi pada smartpone / komputer pada gadget anak serta memasang aplikasi monitoring orang tua pada gadget orang tua.



**Gambar 3. Aplikasi Monitoring Microsoft dan Google untuk Orang Tua dan Anak**

## **HASIL PELAKSANAAN**

Pelaksanaan dilakukan pada hari Sabtu sebanyak 1 kali yaitu pada tanggal 25 April 2020. Pelaksanaan dilakukan dengan menggunakan google meet dan dalam sesi tersebut dibuka suatu sesi diskusi serta tanya jawab. Pembicara sebagai pengarah dalam memasangkan aplikasi secara bertahap. Pada pertemuan kali ini hanya dihadiri 20 orang yang dapat berpartisipasi. Meskipun sedikit yang dapat mengikuti acara ini diharapkan agar ada sosialisasi berlanjut tentang edukasi di aplikasi keamanan gadget bagi anak yang dapat di monitoring oleh orang tua nya.

Dalam pelaksanaannya orang tua diminta login menggunakan akun google dan microsoft pada aplikasi google family link dan microsoft family safety. Setelah akun orang tua login, maka orang tua diminta memasukkan alamat email anak atau dengan kata lain menginstalasi aplikasi yang sama namun dibuatkan khusus untuk anak.

Informasi yang didapatkan oleh orang tua adalah :

- History penelusuran browsing yang dilakukan anak-anak
- Pengaturan aktif dan non-aktif gadget
- Geolokasi gadget
- Aplikasi software yang dipasangkan pada smartphone dan komputer.
- dan lain-lain.

## **KESIMPULAN**

Edukasi dan sosialisasi tentang aplikasi monitoring gadget anak di jaman sekarang sangat dibutuhkan dan sangat butuh peran orang tua yang dapat mendidik dan menjadikan contoh dengan memberikan alasan mengapa boleh dan tidak bagi anak agar anak dapat mengerti mengapa dan kenapa mereka di ijin dan tidak di ijin.

Aplikasi hanyalah alat pendukung memonitor kebiasaan anak selama di belajar di rumah selama pandemi berlangsung.

Peran orang tua juga tidak lepas dalam mendidik secara contoh baik perilaku dan kebiasaan sehari-hari di rumah selama pandemi. Mendidik memang tidak mudah namun sebagai orang tua itu akan menjadi tanggung jawab yang melekat dan tidak dapat dilepaskan begitu saja. Meskipun dengan hadirnya aplikasi dapat melakukan pemantauan terhadap perilaku anak, namun perlu dipertimbangkan segala efek negatif yang dapat ditimbulkan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] J. Whitworth, "COVID-19: A fast evolving pandemic," *Transactions of the Royal Society of Tropical Medicine and Hygiene*, vol. 114, no. 4. hal. 227–228, 2020, doi: 10.1093/trstmh/traa025.
- [2] S. Melinda, "TO LOCKDOWN OR TO NOT LOCKDOWN : ECONOMIC AND HUMAN LIFE DILEMMA IN COVID-19 PANDEMIC," *Agreg. J. Ekon. dan Bisnis*, vol. 4, no. 2, hal. 123–140, 2020.
- [3] I. Nurlaila, A. A. Hidayat, dan B. Pardamean, "Lockdown Strategy Worth Lives: The SEIRD Modelling in COVID-19 Outbreak in Indonesia," *Researchgate.Net*, 2020.
- [4] M. B. N. Wajdi, Iwan Kuswandi, Umar Al Faruq, Z. Zulhijra, K. Khairudin, dan K. Khoiriyah, "Education Policy Overcome Coronavirus, A Study of Indonesians," *EDUTECH J. Educ. Technol.*, vol. 3, no. 2, hal. 96–106, 2020, doi: 10.29062/edu.v3i2.42.
- [5] E. Kurniati, D. Alfaeni, F. A.-J. O. J. Pendidikan, dan U. 2020, "Analisis Peran Orang Tua dalam Mendampingi Anak di Masa Pandemi Covid-19," *obsesi.or.id*.
- [6] "Google Family Link - Beranda." <https://families.google.com/intl/id/familylink/> (diakses Apr 19, 2020).
- [7] "Microsoft Family Safety | Aplikasi Pemantau Layar dan Lokasi | Microsoft 365." <https://www.microsoft.com/id-id/microsoft-365/family-safety> (diakses Apr 19, 2020).